



January 8

Parallel Disappointments

Behold, we count them happy which endure. Ye have heard of the patience of Job, and have seen the end of the Lord; that the Lord is very pitiful, and of tender mercy. James 5:11.

Not infrequently the minds of the people, and even of God's servants, are so blinded by human opinions, the traditions and false teaching of men, that they are able only partially to grasp the great things which He has revealed in His word. Thus it was with the disciples of Christ, even when the Saviour was with them in person. Their minds had become imbued with the popular conception of the Messiah as a temporal prince, who was to exalt Israel to the throne of the universal empire, and they could not understand the meaning of His words foretelling His sufferings and death....

From their very birth their hearts had been set upon the anticipated glory of an earthly empire, and

this blinded their understanding....

The experience of the disciples who preached the "gospel of the kingdom" at the first advent of Christ, had its counterpart in the experience of those who proclaimed the message of His second advent....

Like the first disciples, William Miller and his associates did not, themselves, fully comprehend the import of the message which they bore. Errors that had been long established in the church prevented them from arriving at a correct interpretation of an important point in the prophecy. Therefore, though they proclaimed the message which God had committed to them to be given to the world, yet through a misapprehension of its meaning they suffered disappointment....

With these believers, as with the



first disciples, that which in the hour of trial seemed dark to their understanding would afterward be made plain. When they should see the "end of the Lord" they would know that, notwithstanding the trial resulting from their errors, His purposes of love toward them had been steadily fulfilling. They would learn by a blessed experience that He is "very pitiful, and of tender mercy;" that all His paths "are mercy and truth unto such as keep his covenant and his testimonies." The Great Controversy, 345, 351, 352, 354.

Januari 8



Kekecewaan-kekecewaan Yang Sama

Sesungguhnya kami menyebut mereka berbahagia, yaitu mereka yang telah bertekun; kamu telah mendengar tentang ketekunan Ayub dan kamu telah tahu apa yang pada akhirnya disediakan Tuhan baginya, karena Tuhan maha penyayang dan penuh belas kasihan. Yakobus 5:11.

Tidak jarang pikiran orang-orang dan bahkan hamba-hamba Tuhan dibutakan oleh pendapat-pendapat manusia, tradisi-tradisi, dan pengajaran-pengajaran sesat dari manusia, agar mereka bisa hanya setengah-setengah memahami perkara-perkara besar yang diungkapkan Allah di dalam firmanNya. Demikian telah terjadi dengan murid-murid Kristus walaupun Sang Juruselamat telah ada bersama mereka secara pribadi. Pikiran-pikiran mereka telah menjadi diilhami dengan konsepsi populer tentang Mesias sebagai seorang raja yang bersifat sementara, yang harus meninggalkan Israel pada tahta kerajaan dunia, dan mereka tidak dapat memahami makna dari perkataanNya yang meramalkan kesengsaraan dan kematianNya.....

Sejak kelahiran mereka hati mereka telah ditetapkan pada kemuliaan yang akan datang dari kerajaan duniawi, dan hal ini telah mem-

butakan pengertian mereka....

Pengalaman murid-murid yang mengkhotbahkan "injil kerajaan" pada kedatangan pertama Kristus, memiliki contoh saingannya dalam pengalaman orang-orang yang mewariskan kedatanganNya yang kedua.....

Seperti murid-murid yang pertama itu, William Miller dan rekan-rekannya sendiri belum sepenuhnya memahami masukan pesan yang mereka munculkan. Kesalahan-kesalahan yang telah begitu lama bercokol di dalam gereja mencegah mereka untuk sampai pada interpretasi yang benar dari sebuah poin penting di dalam nubuatan. Oleh karena itu, meskipun mereka menyebarkan pesan yang telah Allah tugaskan kepada mereka untuk diberitahukan ke seluruh dunia, oleh karena kesalahpahaman akan maknanya mereka menderita kekecewaan....

Bagi orang-orang yang beriman ini, seperti halnya bagi murid-murid yang pertama itu, perkara-perkara yang dalam jam pencobaan terlihat gelap



pada pemahaman mereka selanjutnya akan dibuat menjadi jelas. Bilamana mereka akan melihat "akhir dari Tuhan" itu mereka akan mengetahui bahwa, meskipun cobaan itu akibat dari kesalahan-kesalahan mereka, tujuan-tujuan cintaNya kepada mereka telah sedang menggenapi secara terus-menerus. Mereka akan belajar melalui sebuah pengalaman yang terberkati bahwa Dia adalah "sangat berbelaskasih dan penuh rahmat"; bahwa semua jalanNya "adalah rahmat dan kebenaran bagi mereka yang memelihara perjanjian dan kesaksian-kesaksianNya".